Analisis Implementasi Manfaat Sistem Informasi Manajemen pada Laboratorium Griya Derma Uin Sunan Ampel Surabaya

Achmad Fauzi Saputra[1], Regita Della Rufanda[2]
[1]Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
[2]Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Email: [1]saputrafauzi1999@gmail.com, [2]regitadella28@gmail.com

Abstract

UINSA Griya Derma Laboratory is a laboratory of ZISWAF (zakat, Infaq, Sedekah and Wakaf) which aims to invite students and lecturers to be aware of zakat, organize education, alignment, training and processing of ZISWAF, conduct research and consultation in the field of ZISWAF, manage ZISWAF trustworthy, honest, transparent, accountable and professional to improve people's welfare, and establish cooperation with related strategic partners. This laboratory in its management receives donations from the smallest to the biggest. This is done so that students who want to learn about the law must pay zakat so that it is not too burdensome as muzakki (people who are subject to the obligation to pay zakat for ownership of assets that have reached nishab and haul). With the existence of this management information system donors who want to donate to Griya Derma can be through transfers, and the recording can be directly through a computerized system. This is done so that existing data can be conceptualized and stored neatly.

Keywords: *management information system, management of ZISWAF*

Abstrak

Laboratorium Griya Derma UINSA merupakan laboratorium ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) yang bertujuan mengajak mahasiswa dan para dosen agar sadar zakat, menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, pelatihan, dan pengolahan ZISWAF, melakukan riset dan konsultasi dalam bidang ZISWAF, mengelolah ZISWAF dengan amanah, jujur, transparan, akuntabel dan profesional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjalin kerjasama dengan mitra strategis yang terkait. Laboratorium ini dalam pengelolaannya menerima donasi dari yang terkcil sampai yang terbesar. Hal ini dilakukan agar mahasiswa yang ingin belajar tentang hukum wajibnya membayar zakat sehingga tidak terlalu menjadi beban sebagai muzakki (orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul). Dengan adanya sistem informasi manajemen ini donatur yang ingin berdonasi pada Griya Derma bisa melalui transfer, serta pencatatannya bisa langsung melalui sistem yang sudah terkomputerisasi. Hal ini dilakukan agar data yang ada bisa terkonsep dan tersimpan secara rapi.

Kata Kunci: *sistem informasi manajemen, pengelolaan ZISWAF*

1. Pendahuluan

Pada era millenial, banyak usaha pengumpulan dana sosial yang terus berkembang pesat. Pengumpulan dana sosial-filatropik sedang menjadi *trending topic* di kalangan masyarakat, namun diaspek lainnya pemerintah juga gencar-gencarnya menaikkan pajak negara agar pendapatan yang masuk ke negara bisa lebih besar [1,2]. Pemungutan pajak ini bersifat *universal*, menyeluruh pada semua lapisan masyarakat, baik dari kalangan kelas atas sampai kalangan bawah. Banyak orang yang bertanya-tanya "untuk apa pajak yang kita bayar?", sedangkan ada beberapa pembangunan yang dilakukan pemerintah saat ini belum merata sampai ke pelosok desa [3].

Masyarakat, lembaga, dan pemerintah masih sedikit yang mengetahui bahwa zakat dan wakaf dapat bersinergi dengan pajak. Hal ini dibuktikan dengan masih sangat sedikit masyarakat yang sadar zakat. Zakat bukan hanya saat ingin lebaran, tetapi juga terdapat zakat mal yang harus dikeluarkan

karena ada hak-hak para mustahiq di dalam harta kita. Dengan adanya laboratorium ZISWAF di kampus bisa memupuk kesadaran untuk ber-ZISWAF terhadap kalangan mahasiswa.

Peran laboratorium selain sebagai wadah sosial dan agama, juga pusat edukasi dan literasi terkait semua komponen yang ada didalamnya. Pengelolahan laboratorium ZISWAF dikalangan universitas sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar atas pengelolahan ataupun memupuk kesadaran bagi setiap indiviu yang ada didalamnya. Sehingga kedepannya dapat memberikan edukasi serta pemahaman terhadap diri sendiri lalu dapat di implementasikan ke masyarakat luas akan pentingnya ber-ZISWAF [4]. Laboratorium ZISWAF sendiri sangat penting bagi pertumbuhan perekonomian di kalangan mahasiswa, pengelolaan laboratorium ini juga memiliki beberapa program yang baik untuk diketahui.

Selain kegiatan tersebut, laboratorium Griya Derma juga mempunyai kegiatan gerakan wakaf mukenah dan sajadah yang didistribusikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Masjid Ulul Albab UIN Sunan Ampel Surabaya. Tidak itu saja, tetapi juga tanggap akan bencana alam, misalnya telah dilakukannya penggalangan dana untuk bencana alam di Pacitan, Palu Donggalan, dan Situbondo. Hasil penggalangan dana tersebut disalurkan kepada salah satu lembaga zakat yang berada di Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa laboratorium Griya Derma sangat berpotensi dalam pengembangan pengelolaan ZISWAF.

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [5]. Sedangkan untuk sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang menerima *input* data dan instruksi, mengolah data sesuai dengan instruksi dan mengeluarkan hasilnya. Suatu sistem informasi memiliki alur tertentu, mulai dari *input* hingga menjadi *output* yang bermanfaat [1].

Dengan adanya sistem informasi manajemen ini donatur yang ingin berdonasi pada Griya Derma bisa melalui transfer, serta pencatatanya bisa langsung melalui sistem yang sudah terkomputerisasi. Hal ini dilakukan agar data yang ada bisa terkonsep dan tersimpan secara rapi. Sehingga terwujudnya tujuan pengelolahan ini bisa tercapai dengan baik. Dengan adanya pengelolaan laboratorium ini diharapkan dapat benar-benar mengedukasi semua untuk berdonasi terhadap sesama, membangun kemuliaan, memupuk rasa saling tolong menolong serta terdapat peningkatan-peningkatan selanjutnya sesuai apa yang dibutuhkan masyarakat [6,7].

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui manfaat penggunaan sistem informasi manajemen laboratorium dalam peningkatan efektivitas kerja. Latar belakang penelitian ini adalah Griya Derma sebagai lembaga pengolaan ZISWAF yang mengembangkan langkah dan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya sistem informasi manajemen ini maka proses transaksi pemasukan maupun penyaluran atau pengeluaran dan pembukuan dapat diperoleh secara akurat dan rapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dalam penggunaan sistem informasi manajemen pada laboratorium Griya Derma.

2. Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pengimplementasian sistem informasi manajemen pada laboratorium Griya Derma. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (prespektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriantono). Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Dengan menggunakan penelitian ini menghasilakan sebuah deskripsi gambaran tentang suatu keadaan dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen pada laboratorium Griya Derma.

Sasaran penelitian ini adalah laboratorium Griya Derma. Alasan memilih laboratorium Griya Derma adalah laboratorium ini telah menerapkan sistem informasi manajemen. Sehingga penulis ingin mengetahui pemanfaatan dan peningkatan efektivitas kerja dalam upaya penggunaan sistem informasi manajemen pada laboratorium tersebut.

Waktu melaksanakan penelitian ini adalah pada tanggal 24 Mei – 09 Juni 2019 berlokasi di laboratorium Griya Derma UIN Sunan Ampel Surabaya dan rumah salah satu pengurus Griya Derma.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada laboratorium Griya Derma ini memiliki sistem pengumpulan dana yang menggunakan sistem transfer atau mendonasikan secara langsung. Laboratorium Griya Derma memiliki donatur tetap yang terdiri dari mahasiswa dan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya, dan untuk pengumpulan dana tersebut dilakukan 1 bulan sekali. Donasi yang terkumpul akan ditampung oleh divisi fundraising Griya Derma.

Tabel 1. Data Donatur Laboratorium Griya Derma

Data	**Donatur**	***Status***	***Waktu***	***Nominal***
1	Dosen	Donatur Tetap	Per 1 Bulan	Rp. 200.000,-
2	Mahasiswa	Donatur Tetap	Per 1 Bulan	Rp. 600.000,-
3	Dosen	Insidental	Kondisional	Rp. 100.000,-
4	Mahasiswa	Insidental	Kondisional	Rp. 300.000,-
5	Masyarakat	Insidental	Kondisional	Rp. 100.000,-

Setelah pengumpulan dana dilakukan pembukuan atau pencatatan. Bendahara 1 yang bertugas mengambil uang donasi dari divisi fundraising kemudian dicatat pada excel menggunakan akuntansi zakat. Sedangkan untuk bendahara 2 bertugas menjadi koordinator pengeluaran dari dana donasi tersebut.

Pengeluaran yang dilakukan dari laboratorium Griya Derma ini adalah menyediakan air minum kemasan galon untuk mahasiswa dalam setiap fakultas, untuk uang hasil donasi ditujukan untuk mahasiswa, karena Griya Derma merupakan laboratorium ZISWAF yang target utamanya adalah mahasiswa, dan memberikan program beasiswa mitra mahasiswa yang dikeluarkan setiap 1 tahun sekali dan dikhususkan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tabel 2. Data Pengeluaran Laboratorium Griya Derma

Data	**Jenis Pengeluaran**	***Target***	***Nominal***
1	Mukenah	Masjid Ulul Albab	Rp. 200.000,-
2	Galon Air Minum	9 Fakultas di UINSA	Rp. 50.000,-
3	Guci Tempat Galon	9 Fakultas di UINSA	Rp. 410.000,-
4	Beasiswa	Mahasiswa FEBI UINSA	Rp. 2.000.000,-
5	Sajadah	Masjid Ulul Albab	Rp. 200.000,-
6	Kwitansi	Keperluan Operasional	Rp. 40.000,-
7	Stiker	Keperluan Operasional	Rp. 50.000,-
8	Brosur	Keperluan Operasional	Rp. 100.000,-

Terdapat juga laporan yang dibuat oleh sekretaris yang ditujukan kepada pembina laboratorium Griya Derma (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya). Di dalam laporan tersebut berisikan laporan pendapatan, pengeluaran, dan keperluan laboratorium Griya Derma untuk beroperasional.

Dengan adanya sistem informasi manajemen yang dilakukan pada laboratorium Griya Derma ini, dapat memberikan jangkauan penyaluran donasi yang cukup luas, sehingga para donatur juga dapat dengan efisien menyalurkan donasinya kepada Griya Derma. Sebelumnya, saat masih menggunakan cara manual untuk proses pengumpulan dana, pengeluaran atau penyaluran dana, dan pembuatan laporan, laboratorium Griya Derma tidak dapat mencari donasi dengan jangkauan yang luas, hanya dapat mencari donasi disekitar fakultas saja, serta pencatatan pengeluaran yang masih manual menjadikan data tidak rapi, sehingga saat melakukan pembuatan laporan, bendahara yang bertugas sebagai pembuat laporan kesulitan dalam mencari data untuk dimasukan pada laporan yang akan dibuat.

4. Kesimpulan

Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen pada laboratorium Griya Derma ini, maka operasional laboratorium Griya Derma menjadi sangat efisien dan terstruktur. Tidak hanya itu saja, dengan sistem informasi manajemen ini dapat memberikan manfaat yang besar untuk laboratorium Griya Derma, lebih efektif dalam mencari donasi, lebih efektif dalam pengeluaran dan penyaluran donasi, serta lebih efektif dalam pembuatan laporan. Dibandingkan dengan cara manual sebelumnya, jangkauan yang didapat tidak seluas sekarang, sehingga pengelolaan laboratorium Griya Derma sendiri tidak efisien dan tidak terstruktur. Kesadaran masyarakat terutama mahasiswa dan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya tentang pentingnya kewajiban berzakat juga meningkat.

Referensi

[1] Bernandes. Daniel, Honggo. Henky, Dewi, Sistem Informasi Manajemen Pada PT. Bintang Selatan Agung.

[2] Dewi. Renny Sari, Ali. A. Holil Noor, dan Asturti. Hanim Maria, (2012), Analisis Pengaruh Kualitas Informasi pada Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Online terhadap Kepuasan Pengguna Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi ITS. Jurnal Teknik ITS Vol. 1, No. 1.

[3] Fadzila. Apriliana Muzumrotul, Amrozi. Yusuf, Anikhah. Emmi Putri Puji Nur, (2019), Analisis Implementasi Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pada Rumah Sakit XYZ.

[4] Harsono. Alexander, (2015), Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah (SIM-RSUD) Terintegrasi Di Provinsi Kalimantan Barat. EKSPLORA INFORMATIKA Vol. 5, No. 1, September 2015. Ole. Halens Ryanlie, Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Kasus Pada Dinas PPKAD Kabupaten Minahasa Tenggara).

[5] Puspitasari. Dian, (2017), Sistem Informasi Manajemen Pasar Tradisional Online (Studi Kasus: Pasar Kuwu, Grobogan). Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 15 April 2017.

[6] Setyawan. Dedy, (2016), Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada RSUD Kardinah Tegal. Indonesian Jurnal on Computer and Information Technology. 2016; 1(2): 57-60.

[7] Suyitno, (2017), Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Pegawai Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. Journal of Business Administration Vol 1, No 2, September 2017, hlm. 124-133. e-ISSN:2548-9909.